

IV. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil yang di analisis dengan menggunakan spektrofotometer UV-Vis kadar sulfat ini memperoleh nilai konsentrasi pada seluruh sampel air sungai masih berada di bawah baku mutu yang sudah ditentukan yaitu dengan panjang gelombang 420 nm, dengan kadar yang diperbolehkan yaitu batas maksimumnya sebesar 300 mg/L. Sedangkan kadar total fosfor dengan pengukuran panjang gelombang 880 nm pada sampel nomor 63-1 bagian hulu dan 65-2 bagian hilir dengan konsentrasinya 0,235 sama 0,383 yang dimana nilai tersebut sudah melebihi batas baku mutu yang sudah ada, dimana total fosfor kadar maksimumnya sebesar 0,2 mg/L artinya dapat menyebabkan pertumbuhan alga yang berlebihan dan juga penurunan kadar oksigen terlarut yang membahayakan ikan dan organisme lainnya. Baku mutu tersebut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 untuk kelas II tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Hasil analisis kadar *Total Dissolve Solid* diukur secara gravimetri untuk menunjukkan hasil yang baik dan layak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada sampel air sungai yang sudah di uji didapatkan hasil yang baik karena memenuhi standar baku mutu dengan kadar maksimumnya 1000 mg/L. menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 untuk kelas II tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan diberikan yaitu bagi yang menggunakan air sungai untuk kehidupan sehari-hari, sebaiknya melakukan uji sampel air sungai agar dapat memastikan apakah air sungai tersebut layak digunakan atau tidak.

